BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh metode pengajaran guru dan kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar siswa di SMAN 4 Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pengajaran guru terhadap hasil belajar siswa di SMAN 4 Kota Jambi. Nilai p-value yang lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.000 dan nilai T statistik yang lebih besar dari 1.96 yaitu sebesar 3,548 yang mengindikasikan bahwa pengaruh metode pengajaran guru terhadap kecerdasan emosional siswa guru bisa dikatakan signifikan secara statistik.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa di SMAN 4 Kota Jambi. Nilai p-value yang lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.000 dan nilai T statistik yang lebih besar dari 1.96 yaitu sebesar 4,470 yang mengindikasikan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa bisa dikatakan signifikan secara statistik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pengajaran terhadap kecerdasan emosional siswa di SMAN 4 Kota Jambi. Nilai p-value yang lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.000 dan nilai T statistik yang lebih besar dari 1.96 yaitu sebesar 30,364 yang mengindikasikan bahwa pengaruh

metode pengajaran guru terhadap kecerdasan emosional siswa bisa dikatakan signifikan secara statistik.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi penting baik dalam aspek teoritis maupun praktis. Temuan yang dipaparkan dalam penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori tentang metode pengajaran guru, kecerdasan emosional dan hasil belajar di dunia pendidikan. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga memberikan wawasan serta rekomendasi yang bisa diterapkan dalam praktik pendidikan.

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa guru perlu lebih selektif dan kreatif dalam memilih serta menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Metode yang interaktif dan partisipatif terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama jika disesuaikan dengan tingkat kecerdasan emosional mereka. Kecerdasan emosional siswa terbukti memiliki pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, siswa perlu diberikan ruang dan dukungan untuk mengembangkan kemampuan dalam mengelola emosi, empati, dan keterampilan sosial agar dapat belajar secara lebih efektif.

Sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru tentang metode pengajaran yang efektif serta program pengembangan kecerdasan emosional bagi siswa. Hal ini dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar secara menyeluruh.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh metode pengajaran guru dan kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar siswa di SMAN 4 Kota Jambi, saran yang disampaikan:

1. Guru diharapkan dapat lebih variatif dan inovatif dalam menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Pemilihan metode yang tepat tidak hanya mampu meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga dapat membangkitkan semangat belajar serta menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
2. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kecerdasan emosionalnya, seperti kemampuan mengelola emosi, berempati, dan membangun hubungan sosial yang positif. Hal ini penting karena kecerdasan emosional terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar secara keseluruhan.
3. Pihak sekolah sebaiknya memberikan pelatihan atau workshop bagi guru terkait metode pengajaran yang efektif dan pendekatan pembelajaran berbasis emosional. Selain itu, sekolah juga dapat menyediakan layanan konseling atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan kecerdasan emosional siswa.
4. Peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi untuk studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian atau menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk memperkaya temuan yang ada.